

**USAHATANI BUAH NAGA DENGAN PEMANFAATAN LAHAN
PEKARANGAN DI DESA SUKAMAJU
KECAMATAN TELLULIMPOE
KABUPATEN SINJAI**

MARYANA ULFA

105960142613



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2018**

**USAHATANI BUAH NAGA DENGAN PEMANFAATAN LAHAN
PEKARANGAN DI DESA SUKAMAJU
KECAMATAN TELLULIMPOE
KABUPATEN SINJAI**

MARYANA ULFA

105960142613

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian Strata Satu (S-1)

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2018**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Usahatani Buah Naga dengan Pemanfaatan Lahan Pekarangan di Desa Sukamaju Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai

Nama Mahasiswa : Maryana Ulfa

Nomor Induk Mahasiswa : 105960142613

Konsentrasi : Sosial Ekonomi

Program Studi : Agribisnis

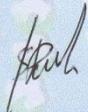
Fakultas : Pertanian

Disetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II


Ir. Hj. Nailah, M.Si.
NIDN. 0029096102


Sitti Arwati, S.P., M.Si.
NIDN. 0910088702

Diketahui

Dekan Fakultas Pertanian

Ketua Prodi Agribisnis



Ir. H. Burhanuddin, S.Pi., M.P.
NIDN. 9012006901


Amruddin, S.Pt., M.Si.
NIDN. 0922076902

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul : Usahtani Buah Naga dengan Pemanfaatan Lahan Pekarangan di
Desa Sukamaju Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai

Nama : MARYANA ULFA

Stambuk : 105960142613

Konsentrasi : Sosial Ekonomi

Program studi : Agribisnis

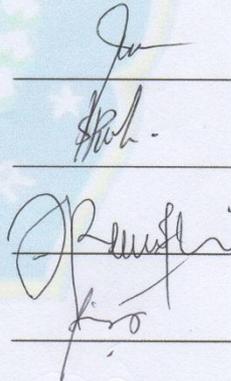
Fakultas : Pertanian

KOMISI PENGUJI

NAMA

TandaTangan

1. Ir.Hj.Nailah Husain,M.Si.
KetuaSidang
2. Sitti Arwati,S.P.,M.Si
Sekretaris
3. Dr.Sri Mardiyati,S.P.,M.P
Anggota
4. Asriyanti Syarif,S.P.,M.Si
Anggota



Tanggal Lulus : 9 Mei 2018

**PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI
DAN SUMBER INFORMASI**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Usahatani Buah Naga dengan Pemanfaatan Lahan Pekarangan di Desa Sukamaju Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai** adalah benar merupakan hasil karya yang belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Semua sumber data dan informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Makassar, Maret 2018

Maryana Ulfa

105960142613

ABSTRAK

MARYANA ULFA. 105960142613. Usahatani Buah Naga Dengan Pemanfaatan Lahan Pekarangan di Desa Sukamaju Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai. Dibimbing oleh **HJ.NAILAH HUSAIN** dan **SITTI ARWATI**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pendapatan Petani Buah Naga dalam Pemanfaatan Lahan Pekarangan di Desa Sukamaju Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani yang melakukan usahatani buah naga sebanyak 105 petani. Sampel pada penelitian diambil secara acak sederhana (simple random sampling). Dengan mengambil sebanyak 20 % dari populasi sehingga diperoleh 21 petani.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan usahatani buah naga di Desa Sukamaju sebesar Rp.709.202 pertahun, dengan rata-rata pendapatan Rp.35.460 perpohon.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah SAW beserta para keluarga, sahabat, dan para pengikutnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Usahatani Buah Naga dengan Pemanfaatan Lahan Pekarangan di Desa Sukamaju Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai. Skripsi ini merupakan tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Ibu Ir.Hj.Nailah Husain,M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Sitti Arwati,S.P.,M.Si selaku pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi dapat diselesaikan.
2. Bapak Ir. H. Burhanuddin, S.Pi.,M.P selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Amruddin, S.Pt.,M.Si selaku ketua Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.

4. Seluruh Dosen Jurusan Agribisnis di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali segudang ilmu kepada penulis.
5. Kedua orang tua ayahanda Muh.Amir dan Ibunda Arni, serta Kakak dan adik-adikku tercinta Zulkarnain,Wahyudin,Muh.Nazar, dan Muhammad Rifai dan segenap keluarga yang senantiasa memberikan bantuan, baik moril maupun material sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Kepada pihak pemerintah Kecamatan Tellulimpoe khususnya Pemerintah Desa Sukamaju yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di Daerah tersebut.
7. Kepada teman- teman seperjuangan Fakultas Pertanian Jurusan Agribisnis Universitas Muhammadiyah Makasar dan teman- teman yang tidak dapat saya sebut satu persatu.
8. Semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi dari awal hingga akhir yang penulis tidak dapat sebut satu persatu.

Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang terkait dalam penulisan skripsi ini, semoga karya tulis ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak yang membutuhkan. Semoga Kristal- Kristal Allah senantiasa tercurah kepadanya Amin.

Makassar, 30 April 2018

MARYANA ULFA

DAFTAR ISI

| | <i>Halaman</i> |
|-----------------------------------------|----------------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN PENGSAHAN | ii |
| HALAMAN PENGSAHAN KOMISI PENGUJI..... | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN | iv |
| ABSTRAK | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI..... | vii |
| DAFTAR TABEL..... | x |
| DAFTAR GAMBAR | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xii |
| I PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 4 |
| 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian | 5 |
| 1.3.1 Tujuan Penelitian | 5 |
| 1.3.2 Manfaat Penelitian | 5 |
| II TINJAUAN PUSTAKA | |
| 2.1 Buah Naga..... | 6 |
| 2.2 Lahan Pekarangan | 7 |
| 2.3 Usahatani..... | 8 |
| 2.4 Biaya | 8 |
| 2.4.1 Biaya Tetap | 9 |
| 2.4.2 Biaya Variabel..... | 9 |
| 2.5 Produksi..... | 10 |
| 2.6 Penerimaan..... | 11 |
| <u>2.7 Pendapatan</u> | <u>12</u> |
| 2.8 Kerangka Pikir | 14 |

III METODE PENELITIAN

| | |
|---------------------------------------|-----------|
| 3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian | 16 |
| 3.2 Teknik Penentuan Sampel..... | 16 |
| 3.3 Jenis dan Sumber Data | 16 |
| 3.4 Teknik Pengumpulan Data..... | 17 |
| <u>3.5 Teknik Analisis Data.....</u> | <u>17</u> |
| 3.6 Defenisi Operasional..... | 18 |

IV KADAR UMUM LOKASI PENELITIAN

| | |
|-----------------------------|----|
| 4.1 Keadaan Geografis | 20 |
| 4.2 Keadaan Iklim | 20 |
| 4.3 Keadaan Penduduk..... | 21 |

V HASIL DAN PEMBAHASAN

| | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| <u>5.1 Identitas Responden</u> | <u>25</u> |
| 5.2 Pengetahuan Petani Tentang Peningkatan Pemanfaatan Pekarangan Dalam Upaya Menambah Pendapatan | 30 |
| 5.2 Peningkatan Pendapatan Petani Buah Naga dari Pemanfaatan Pekarangan ... | 31 |
| 5.4 Upaya Petani Dalam Meningkatkan Pendapatan Usahatani Tanaman Buah Naga Dalam Pemanfaatan Pekarangan | 32 |
| <u>5.5 Analisis Pendapatan</u> | <u>34</u> |
| 5.6 Biaya Produksi | 36 |

VI KESIMPULAN DAN SARAN

| | |
|-----------------------|-----------|
| 6.1 Kesimpulan | 38 |
| <u>6.2 Saran.....</u> | <u>38</u> |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

| Nomor | Teks | Halaman |
|-------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1. | Data Buah Naga di Sulawesi Selatan | 3 |
| 2. | Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin..... | 21 |
| 3. | Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan | 22 |
| 4. | Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian..... | 23 |
| 5. | Keadaan Sarana dan Prasarana..... | 24 |
| 6. | Umur Petani Responden di Desa Sukamaju Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai..... | 26 |
| 7. | Tingkat Pendidikan Petani Responden Di Desa Sukamaju Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai | 27 |
| 8. | Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Responden di Desa Sukamaju Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai | 28 |
| 9. | Pengalaman Berusahatani Buah Naga Petani Responden di Desa Sukamaju Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai..... | 29 |
| 10. | Analisis Pendapatan Usahatani Buah Naga | 35 |

DAFTAR GAMBAR

| Nomor | Teks | Halaman |
|-------|------------------------------------|---------|
| 1. | Gambar skema kerangka pikir | 15 |
| 2. | Peta Lokasi Penelitian..... | 43 |
| 3. | Gambar Dokumentasi Penelitian..... | 57 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Nomor | Teks | Halaman |
|-------|---------------------------------------------------|---------|
| 1. | Kuesioner | 42 |
| 2. | Peta Lokasi Penelitian..... | 44 |
| 3. | Identitas Petani Responden | 45 |
| 4. | Penggunaan Penggunaan Pupuk Urea..... | 46 |
| 5. | Penggunaan Pupuk Phonska | 47 |
| 6. | Penggunaan Pestisida (Decis) | 48 |
| 7. | Tenaga Kerja Pemeliharaan/Pemupukan | 49 |
| 8. | Tenaga Kerja Panen | 50 |
| 9. | Biaya Penyusutan Alat Gunting | 51 |
| 10. | Biaya Tetap Yang Dikeluarkan..... | 52 |
| 11. | Biaya Total (Biaya Variabel Dan Biaya Tetap)..... | 53 |
| 12. | Jumlah Pohon dan Penerimaan Panen 1..... | 54 |
| 13. | Jumlah Pohon dan Penerimaan Panen 2..... | 55 |
| 14. | Jumlah Pohon dan Penerimaan Panen 1 dan 2..... | 56 |
| 15. | Jumlah Pohon dan Pendapatan..... | 57 |
| 16. | Dokumentasi Penelitian | 58 |
| 17. | Surat Izin Penelitian | 60 |

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian Indonesia terdiri dari lima sub sektor, yaitu sub sektor tanaman hortikultura, perkebunan, peternakan, kehutanan, dan perikanan. Hortikultura sebagai salah satu sub sektor pertanian terdiri dari berbagai jenis sayuran, buah-buahan dan tanaman obat-obatan. Produk hortikultura khususnya sayuran dan buah-buahan berperan dalam memenuhi gizi masyarakat terutama vitamin dan mineral yang terkandung di dalamnya. Hal ini juga penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia sebagai pelaku pembangunan ekonomi. Menurut Saragih (2010) pembangunan ekonomi nasional abad ke-21 masih akan tetap berbasis pertanian secara luas, sehingga peningkatan pertanian akan ditunjukkan pada subsektor hortikultura.

Hortikultura sering dianggap sebagai komoditas pertanian masa depan yang menjanjikan berbagai kebutuhan. Pengembangan hortikultura diharapkan mampu memberi nilai tambah yang besar bagi produsen dan industri pemgguna, sedangkan bagi konsumen juga dapat memperbaiki keseimbangan gizi dalam pola makanan (Suharyo, 1999)

Pertambahan populasi penduduk sangat berpengaruh terhadap ketersediaan lahan. Akibatnya, banyaknya degradasi lahan produktif yang seharusnya masih bisa untuk dilakukan kegiatan pertanian. Seiring dengan perkembangan teknologi dan kemajuan peradaban manusia, manusia mulai mencari solusi agar lahan pekarangan yang sempit masih mampu menunjang pendapatan keluarga. Maka, ditemukan solusi dengan cara pemanfaatan lahan pekarangan yang

berkesinambungan. Hal ini dapat diterapkan pada masyarakat dalam rangka untuk mendukung masyarakat yang kreatif, mandiri, dan maju secara finansial ekonomi rumah tangganya. (Isti Khomah, 2016)

Selama ini lahan pekarangan belum dimanfaatkan secara optimal dan hasil yang didapatkan dari pekarangan baru dijual kepasar bila sebuah keluarga membutuhkan pangan lain atau alat-alat rumah tangga yang tidak bisa dibuat sendiri. Adanya inovasi teknologi pertanian pada pemanfaatan lahan merupakan salah satu terobosan strategis didalam upaya peningkatan ketahanan pangan. Karena inovasi teknologi pertanian dapat berperan dalam meningkatkan produktivitas pangan, meningkatkan deversifikasi dalam jenis kualitas pangan, meningkatkan nilai tambah,kesempatan kerja dan menjaga kelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup. Salah satu upaya pemberdayaan masyarakat adalah dengan pemanfaatan pekarangan untuk usahatani buah-buahan oleh keluarga tani sehingga mudah untuk penanaman dan pemanenan. Hasilnya. Pemanfaatan pekarangan sebagai salah satu lahan alternatif untuk meningkatkan ketahanan pangan dimasyarakat cukup besar. (Isti Khomah, 2016)

Prospek buah naga di pasar domestik cukup baik karena penggemarnya berangsur-angsur meningkat. Hal tersebut dapat dilihat dengan semakin membanjirnya buah naga di supermarket atau pasar swalayan di beberapa kota di Indonesia. Selain buah segar buah naga pun dapat digunakan sebagai bahan pewarna dan olahan es krim. Oleh karena itu, tidak tertutup kemungkinan buah naga ini dikembangkan menjadi buah yang memasyarakat pada pertengahan tahun 2000, di beberapa swalayan Jakarta pernah dibanjiri buah naga yang diimpor dari

Thailand saat itu, promosi dilakukan besar-besaran kehadirannya pun mengejutkan karena buah ini dipromosikan sebagai buah yang rasanya lebih manis dari semangka walaupun agak asam. Buah naga bukan saja hanya dimiliki masyarakat Jakarta, tetapi lambat laun merambah hingga ke daerah-daerah lain di Indonesia. Dibeberapa kota besar Indonesia sudah terlibat kecenderungan peningkatan permintaan akan buah naga seperti Surabaya, Denpasar, dan Semarang (Kristanto, 2008).

Jumlah rumah tangga usaha hortikultura, jumlah pohon/rumpun/luas tanam, dan rata-rata jumlah pohon/rumpun/luas tanam yang diusahakan/dikelola per rumah tangga menurut jenis tanaman hortikultura tahunan provinsi sulawesi selatan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 . Data Buah Naga di Sulawesi Selatan

| Jumlah Pohon/Rumpun/Luas Tanam | Satuan | Jumlah |
|-------------------------------------------------------------------|---------------|---------------|
| Jumlah Rumah Tangga Usaha Buah Naga | Orang | 70 |
| Diusahakan / Dikelola | Ha | 13.046 |
| Yang Sudah Produksi | Ton | 2.750 |
| Rata-rata Jumlah Tanam yang Diusahakan/ Dikelola per Rumah Tangga | Pohon | 186 |

Sumber: BPS RI 2013

Buah naga memiliki harga yang jauh lebih tinggi jika dibandingkan dengan buah-buahan lokal. Buah naga dijual dengan harga Rp 20.000 sampai Rp 25.000 perkilogram. Dengan nilai ekonomi yang cukup tinggi, maka buah naga dapat dijadikan sebagai komoditas untuk diusahakan oleh petani buah. Khususnya di Makassar, ketersediaan buah naga sangat fluktuatif bahkan tak jarang terjadi

kekosongan karena buah naga masih disuplai dari luar Sulawesi dan perkebunan buah naga di Sulawesi Selatan masih sangat jarang.

Desa Sukamaju merupakan salah satu desa yang ada di Kabupaten Sinjai yang membudidayakan buah naga sebagai salah satu sumber pendapatan petani. Usahatani buah naga mulai diusahakan sejak tahun 2013 hingga saat ini, dan telah berkembang dengan baik. Dalam upaya pengembangan buah naga, keadaan iklim di Kabupaten Sinjai sangat mendukung pembudidayaannya. Jenis buah naga yang dibudidayakan di Kabupaten Sinjai yaitu jenis buah naga berdaging merah.

Mengacu pada kondisi tersebut, Maka penelitian ini mengkaji tentang Usahatani Tanaman Buah Naga dengan Pemanfaatan Pekarangan di Desa Sukamaju Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai. Buah Naga merupakan tanaman yang baru dibudidayakan namun memiliki peluang yang baik untuk dibudidayakan karena buah naga dapat dijadikan sebagai bahan baku makanan olahan, kosmetik dan bahan baku kesehatan.

Oleh karena itu peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul Usahatani Buah Naga dengan Pemanfaatan Lahan Pekarangan di Desa Sukamaju Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai?

1.2. Rumusan Masalah

Berapa besar pendapatan yang diperoleh dari usahatani buah naga dengan pemanfaatan lahan pekarangan di Desa Sukamaju Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui berapa besar pendapatan yang diperoleh dari usahatani buah naga dengan pemanfaatan lahan pekarangan di Desa Sukamaju Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Memberikan kontribusi bagi pemikiran untuk memperluas cakrawala berpikir dalam bidang pemasaran.

2. Bagi petani

Sebagai masukan untuk meningkatkan pendapatan dalam berusaha tani buah naga.

3. Bagi Peneliti lain

Sebagai bahan tambahan atau referensi bagi peneliti lain dan dapat digunakan untuk mendukung penelitian di pihak lain dimasa yang akan datang.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Buah Naga

Buah naga adalah buah dari beberapa jenis kaktus dari marga *Hylocereus* dan *Selenicereus*. Buah ini berasal dari Meksiko, Amerika tengah dan Amerika Selatan namun sekarang juga dibudidayakan di negara-negara Asia seperti Taiwan, Vietnam, Filipina, Indonesia dan Malaysia. Buah ini juga dapat ditemui di Okinawa, Israel, Australia Utara dan Tiongkok Selatan. *Hylocereus* hanya mekar pada malam hari. Pada tahun 1870 tanaman ini dibawa orang perancis dari Guyana ke Vietnam sebagai tanaman hias (Yuliarti, 2012).

Morfologi tanaman buah naga terdiri dari akar, batang, duri, bunga dan buah. Akar buah naga hanyalah akar serabut yang berkembang dalam tanah, padabatang atas seperti akar gantung. Akar tumbuh disepanjang batang pada bagian punggung sirip disudut batang. Pada bagian duri akan tumbuh bunga yang bentuknya seperti bunga wijaya kusuma. Bunga yang tidak rontok akan berkembang menjadi buah. Buah naga bentuknya bulat lonjong sebesar buah alpukat. Kulit buahnya ada yang berwarna merah, kuning, hijau bergantung pada varietas. Seluruh kulit di tumbuhi jumbai-jumbai yang dianalogikan sebagai sisik naga, oleh sebab itu buah ini dinamai dengan nama buah naga. 9 batang buah naga berbentuk segitiga, durinya tidak terlalu panjang sehingga sering dianggap kaktus tak berduri. Bunga berukuran 30 cm dan mekar pada malam hari, oleh karena itu penyerbukannya juga berlangsung pada malam hari sehingga buah naga dikenal sebagai night blooming, akan tetapi apabila petani menghendaki adanya varietas

baru bisa dilakukan dengan penyerbukan manual dengan bantuan tenaga manusia dan tentunya dilakukan pada malam hari juga. Budidaya tanaman dimulai dari cara pembibitan serta memilih bibit yang baik. Selanjutnya penyiapan lahan, cara penanaman, pemupukan, pengairan, perawatan tanaman dan cara panen (Yuliarti, 2012).

2.2 Lahan Pekarangan

Pekarangan adalah sebidang tanah yang terletak di sekitar rumah dan umumnya berpagar keliling. Jika kita dapat memanfaatkan lahan pekarangan tersebut dengan baik, maka kita akan mendapatkan keuntungan yang besar terutama dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari serta dapat menambah pendapatan ekonomi kita dan masyarakat pada umumnya. Pekarangan memiliki potensi yang besar sebagai penunjang berbagai kebutuhan hidup sehari-hari pemiliknya. Banyak tanaman pekarangan memiliki kandungan karbohidrat yang cukup tinggi, sehingga dapat digunakan sebagai tambahan atau pengganti makanan pokok. Dengan terjadinya orientasi penggunaan pekarangan kearah komersialisasi menyebabkan banyak hasil tanaman pekarangan dijual untuk menambah pendapatan guna memenuhi kebutuhan masyarakat yang pendapatan perekonomiannya masih rendah. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa adanya kecenderungan peningkatan pendapatan dari pekarangan sehingga semakin besar peranannya dalam perekonomian masyarakat. Pendapatan yang diperoleh tidak lepas dari jenis usaha yang dikembangkan pada lahan pekarangan tersebut dan juga berkaitan dengan penggunaan sumber daya seperti tenaga kerja dan modal baik berupa barang maupun uang. (Isti Khomah, 2016)

2.3 Usahatani

Rahim dan Hastuti (2007), menyatakan usahatani adalah ilmu yang mempelajari tentang cara petani untuk mengelola input atau faktor-faktor produksi (tanah, tenaga kerja, modal, teknologi, pupuk, benih, dan pestisida) dengan efektif, efisien, dan kontinu untuk menghasilkan produksi yang tinggi sehingga pendapatan usahataninya meningkat.

Selain itu Mubyarto (1989) menyatakan bahwa usahatani merupakan himpunan dari sumber-sumber alam yang terdapat ditempat itu yang diperlukan untuk produksi pertanian seperti tubuh, tanah dan air, perbaikan-perbaikan yang telah dilakukan atas tanah itu, sinar matahari, bangunan-bangunan yang didirikan di atas tanah dan sebagainya.

Usahatani merupakan kegiatan yang dilakukan petani dalam bidang pertanian dengan memanfaatkan sumberdaya yang ada berupa faktor-faktor produksi dengan tujuan agar hasil usahataninya dapat memperoleh produksi yang diharapkan, sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani secara berkelanjutan untuk mencukupi kebutuhan petani dan keluarganya pada saat sekarang dan masa yang akan datang.

2.4 Biaya

Biaya adalah setiap kegiatan yang dilakukan pada suatu usaha memerlukan pengorbanan fisik dan non fisik, baik langsung maupun tidak langsung. Dalam kegiatan ekonomi setiap kegiatan untuk memperoleh suatu barang atau jasa di perlukan pengorbanan dari barang atau jasa lain dengan

demikian pengorbanan ini diartikan sebagai modal atau biaya. Biaya produksi dalam usatani dapat berupa uang tunai, upah kerja untuk biaya persiapan dan penggarapan tanah, biaya pembelian produk, biaya bibit, herbisida, dan sebagainya. (Mubyarto, 2008).Biaya dapat dibedakan menjadi 2 yaitu :

2.4.1 Biaya Tetap

Biaya tetap menurut Zulkifli (2003) adalah biaya yang jumlahnya sampai tingkat kegiatan tertentu relatif tetap dan tidak terpengaruh oleh perubahan volume kegiatan.

Biaya tetap merupakan biaya yang secara total tidak mengalami perubahan, walaupun ada perubahan volume produksi atau penjualan (dalam batas tertentu). Artinya biaya yang besarnya tidak tergantung pada besar kecilnya kuantitas produksi yang dihasilkan. Yang termasuk biaya tetap seperti gaji yang dibayar tetap, sewa tanah, pajak tanah, alat dan mesin, bangunan ataupun bunga uang serta biaya tetap lainnya.

2.4.2 Biaya Variabel

Biaya variabel menurut Zulkifli (2003) adalah biaya yang jumlahnya berubah-ubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan, namun biaya per unitnya tetap. Artinya, jika volume kegiatan diperbesar 2 (dua) kali lipat, maka total biaya juga menjadi 2 (dua) kali lipat dari jumlah semula.

Biaya variabel merupakan biaya yang secara total berubah-ubah sesuai dengan perubahan volume produksi atau penjualan. Artinya biaya variabel berubah menurut tinggi rendahnya *ouput* yang dihasilkan, atau tergantung kepada

skala produksi yang dilakukan. Yang termasuk biaya variabel dalam usahatani seperti biaya bibit, biaya pupuk, biaya obat-obatan, serta termasuk ongkos tenaga kerja yang dibayar berdasarkan penghitungan volume produksi.

2.5 Produksi

Produksi dapat dilihat dari dua arti yaitu dalam arti sempit dan dalam arti luas. Pengertian produksi dalam arti sempit yaitu “Merubah bentuk barang-barang bar”, sedangkan makna atau pengertian produksi dalam arti luas “Setiap usaha yang menimbulkan kegunaan”. Dapat pula di katakan bahwa produksi adalah segala kegiatan yang mempertinggi faedah barang-barang baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memenuhi kebutuhan manusia. Produksi secara lansung yaitu produksi yang menggunakan faktor-faktor produksi alam dan tenaga kerja sedangkan produksi tidak langsung sudah mempergunakan faktor produksi turunan yaitu modal dan keahlian (Mubyarto, 2008).

Menurut Soekartawi (2003), produksi dipengaruhi oleh beberapa faktor produksi usahatani yang dapat menghasilkan produksi dengan baik ada tanah, modal, tenaga kerja, dan pengelolaan atau manajemen.

a. Tanah

Di indonesia tanah merupakan faktor prouksi yang sangat penting, dimana bagian masyarakat Indonesia sumber utamanya melalui faktor produksi tanah terutama untuk pembangunan lahan pertanian. Faktor tanah memiliki peranan atau fungsi yang menonjol.

b. Modal

Modal adalah salah satu faktor produksi yang dapat diartikan sebagai tenaga kerja yang merupakan investasi, sehingga modal merupakan faktor produksi yang sangat penting selain faktor produksi lainnya.

c. Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan faktor produksi yang penting dan perlu diperhatikan dalam proses produksi. Tenaga kerja bukan saja dilihat dari tersedianya tenaga kerja tersebut, tetapi dilihat dari kuantitas dan macam tenaga kerja.

d. Pengelolaan/Manajemen

Peranan manajemen menjadi sangat penting, manajemen dapat diartikan sebagai seni dalam merencanakan dan mengorganisasikan, melaksanakan dalam mengevaluasi suatu proses produksi, karena proses produksi melibatkan sejumlah orang (tenaga kerja) dari berbagai tindakan.

2.7 Penerimaan

Menurut Rahim dan Diah (2008), penerimaan usahatani adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual. Sedangkan menurut Hernanto (1988), menyatakan bahwa penerimaan usahatani adalah penerimaan dari semua usahatani meliputi jumlah penambahan inventaris, nilai penjualan hasil, dan nilai yang dikonsumsi.

Penerimaan merupakan suatu hasil penjualan dari barang tertentu yang diterima atas penyerahan sejumlah barang pada pihak lain. Jumlah penerimaan (total revenue) di definisikan sebagai penerimaan dari penjualan dari barang

tertentu yang diperoleh dari sejumlah satuan barang yang terjual dikalikan harga penjualan setiap satuan barang. Penerimaan dibidang pertanian adalah produksi yang dinyatakan dalam bentuk uang tunai sebelum dikurangi dengan biaya pengeluaran selama kegiatan usahatani tersebut (Daniel dalam Alhidayad, 2002).

Penerimaan usahatani dipengaruhi oleh produksi fisik yang dihasilkan, dimana produksi fisik adalah hasil fisik yang diperoleh dalam suatu proses produksi dalam kegiatan usahatani selama satu musim tanam. Penerimaan usahatani akan meningkat jika produksi yang dihasilkan bertambah dan sebaliknya akan menurun bila produksi yang dihasilkan berkurang. Disamping itu, bertambah atau berkurangnya produksi juga dipengaruhi oleh tingkat penggunaan *input* pertanian.

(Soekartawi, 2006).

$$TR = P \times Q$$

Keterangan :

TR = Total revenue (penerimaan total), satuan rupiah

P = Price (harga), satuan rupiah per Kg

Q = Quantity (jumlah barang), satuan Kg

2.8 Pendapatan

Pendapatan adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya. Keuntungan atau profit adalah pendapatan yang diterima oleh seseorang dari penjualan produk barang maupun produk jasa yang dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan dalam membiayai produk barang barang maupun produk jasa (Soekartawi, 2006).

Baridwan (1992) mengutarakan : “pendapatan (revenue) adalah aliran masuk atau kenaikan lain aktiva suatu badan usaha atau plunasan utangnya (atau kombinasi keduanya) selama satu periode yang berasal dari penyerahan atau pembuatan barang, penyerahan jasa atau dari kegiatan lain yang merupakan kegiatan utama badan usaha”.

Dumairy (1999) menambahkan bahwa pendapatan adalah jumlah balas jasa yang diterima oleh faktor-faktor produksi yang turut serta dalam proses produksi meliputi upah gaji, sewa tanah, bunga dan keuntungan.

Menurut Soekartawi (2002) rumus pendapatan yaitu ;

$$Pd = TR - TC$$

Keterangan :

Pd : Pendapatan

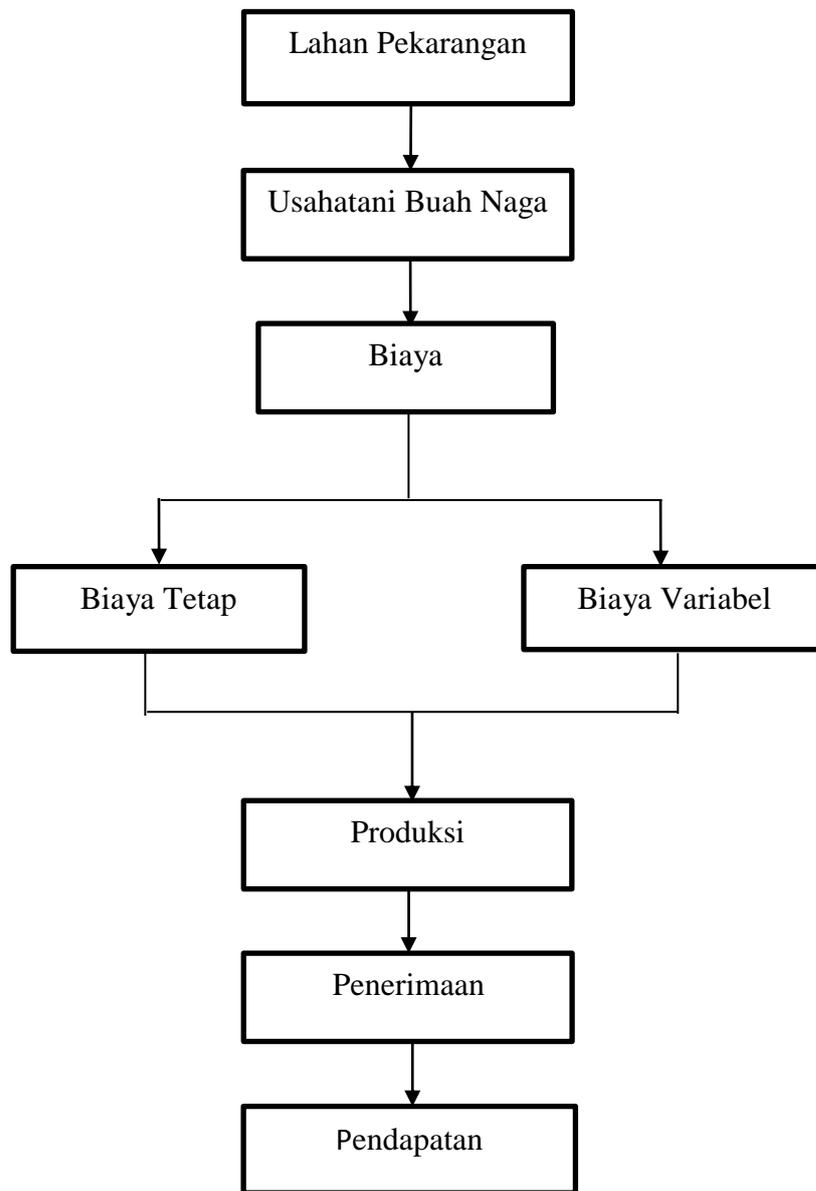
TR : Total Revenue (penerimaan total)

TC : Total Cost (biaya total)

2.9 Kerangka Pikir

Petani adalah orang yang menjalankan dan mengusahakan serta mengelolah usahanya. Petani dalam menjalankan usahanya agar hasil produksinya tinggi. Untuk mendapatkan produksi yang tinggi maka diperlukan faktor-faktor produksi yang dibutuhkan dalam usaha Buah Naga. Faktor-faktor tersebut adalah pupuk, bibit, dan lain-lain. Faktor-faktor inilah yang biasanya disebut dengan komponen biaya dan biasanya dipengaruhi oleh jumlah input yang digunakan dan harga masing-masing input yang akan mempengaruhi biaya produksi dimana semakin besar biaya produksi yang dikeluarkan maka akan mempengaruhi jumlah produksi yang dihasilkan dan hal tersebut akan berpengaruh pada jumlah pendapatan Buah Naga.

Pendapatan petani Buah Naga di Desa Sukamaju Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai. Pendapatan petani Buah Naga dapat dianalisis dengan menggunakan analisis penerimaan, biaya, dan analisis pendapatan. Pendapatan merupakan hasil akhir yang diperoleh petani sebagai bentuk imbalan atas pengelolaan lahan pekarangan yang dimilikinya, Sehingga petani harus melakukan tindakan yang efisien dalam menggunakan sumber daya yang ada. Berdasarkan uraian diatas maka disajikan dalam bagan kerangka pikir sebagai berikut.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Usahatani Buah Naga dengan Lahan Pemanfaatan Pekarangan di Desa Sukamaju Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Sukamaju Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai. Waktu penelitian dilaksanakan kurang lebih 2 bulan yaitu bulan November 2017 sampai Januari 2018. Desa ini dipilih dengan pertimbangan bahwa daerah ini merupakan desa yang memanfaatkan lahan pekarangan dalam produksi buah naga.

3.2 Teknik Penentuan Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan menjadi responden penelitian. Metode sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan pemilihan populasi dan sampel secara *Simple Random Sampling*.

Populasi dalam penelitian ini adalah para petani buah naga yang berada di Desa Sukamaju Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai, dengan jumlah sebesar 105 orang. Sampel yang digunakan sebesar 20% dari total populasi, sehingga jumlah sampel sebesar 21 orang.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah Data Primer dan Data Sekunder ;

1. Data Primer adalah data yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan petani Buah Naga.

2. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari instansi atau lembaga yang berhubungan dengan penelitian ini, Seperti data luas lahan, dan produktivitas Buah Naga yang diperoleh dari Dinas Pertanian dan BPS Sulawesi Selatan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara, yaitu pengumpulan data dengan bertanya kepada responden dengan menggunakan daftar pertanyaan.
2. Kuisisioner, adalah teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama didalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada.
3. Dokumentasi dengan mengambil gambar di tempat penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan pendapatan usaha tani.

1. Analisis Deskriptif pemanfaatan Pekarangan
2. Pendapatan Usahatani

Menurut Soekartawi (2006) yakni

Dimana : $Pd = TR - TC$

$$TC = FC + VC$$

$$TR = P \times Q$$

Keterangan :

Pd : Pendapatan usaha tani

TR : Total penerimaan (Total revenue)

TC : Total biaya

FC : Biaya tetap

VC : Biaya tidak tetap

P : Price (harga), satuan rupiah per Kg

Q : Quantity (jumlah barang), satuan Kg

4.5 Definisi Operasional

1. Buah naga adalah yang menjadi fokus penelitian komoditas yang dimanfaatkan petani sebagai pemanfaatan lahan pekarangan.
2. Petani adalah orang yang bekerja mengelolah lahan atau tanah mulai dari penanaman sampai panen, dan komoditi yang ditanam adalah tanaman buah naga.
3. Usaha tani adalah kegiatan pemanfaatan atau pengelolaan alam oleh petani buah naga di Desa Sukamaju Kecamatan Tellulimpoe Kabupten Sinjai.
4. Biaya produksi adalah biaya-biaya yang dikeluarkan selama kegiatan usaha tani.
5. Biaya variabel adalah biaya-biaya yang dikeluarkan dan tergantung produksinya (biaya yang besarnya dipengaruhi produksi) Seperti:
 - a. Bibit
 - b. Pupuk
 - c. Tenaga kerja

6. Biaya tetap adalah biaya yang besarnya tidak di pengaruhi produksi, seperti :
 - a. Pajak
 - b. Biaya penyusutan alat
7. Produksi adalah kegiatan menghasilkan barang atau jasa. Misalnya, petani yang menghasilkan buah naga.
8. Penerimaan usahatani merupakan total penerimaan dari kegiatan usahatani yang diterima pada akhir proses produksi.
9. Pendapatan adalah hasil yang di dapatkan setelah melakukan produksi setelah di kurang biaya biaya usahatani.

IV KADAR UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Keadaan Geografis

Desa Sukamaju merupakan desa yang terletak di Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai yang letaknya disebelah selatan dengan ibukota kabupaten, Desa ini adalah desa dataran yang menyimpan potensi alam yang luar biasa dari potensi tambang galian C potensi pertanian, potensi perkebunan, dan ada tanaman yang dikembangkan oleh buah naga dan lain-lain desa sukamaju yang luas wilayahnya sekitar 12,33 Km². Yang terbagi menjadi empat (4) Dusun yaitu : Dusun Bontoloe, dusun tombolo, dusun banoa, dan dusun bontotappalang (Bontang).

Letak geografis Desa Sukamaju terletak di dalam wilayah Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai yang berbatasan dengan ;

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Lasiai dan Desa Biroro
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Bua
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Era Baru
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Tellulimpoe dan Kelurahan Mannanti.

4.2 Keadaan Iklim

Letak ketinggian ini secara umum menunjukkan pola pengelolaan dan pemanfaatannya, sebagai lahan pertanian yaitu lahan sawah dan lahan perkebunan ; ketinggian 500-1000 mdpl merupakan daerah landai dan pegunungan seluas 17.368 Ha digunakan untuk lahan pertanian baik untuk tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan, dan hutan rakyat.

4.3 Keadaan Penduduk

4.3.1 Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin

Jumlah penduduk Desa Sukamaju dari laki-laki 1.995 jiwa dan perempuan 2.016 jiwa. Untuk mengetahui jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ;

Tabel 2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

| No | Desa | Jenis Kelamin | | Jenis Penduduk (Jiwa) |
|----|----------|---------------|-------|--------------------------|
| | | L | P | |
| 1 | Sukamaju | 1.995 | 2.016 | 4.011 |

Sumber: Data Desa Sukamaju 2016

Tabel 2. Menunjukkan bahwa jumlah responden terbanyak berada pada kelompok umur perempuan dengan jumlah 2.016 orang, sedangkan jumlah penduduk laki-laki berjumlah 1.995 orang.

4.2.1 Jumlah Pendidikan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan merupakan salah satu alat ukur untuk melihat kemampuan masyarakat dalam hal komunikasi selain itu pendidikan dan pengetahuan yang memadai atau tidak cukup memadai akan mempengaruhi pola pikir seseorang dan pada akhirnya akan berpengaruh pula pada pola komunikasi seseorang dalam memahami informasi yang diperoleh dan sebaliknya semakin tinggi pendidikan seseorang, maka semakin mampu menata kehidupan masyarakat desa pada umumnya jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan masyarakat Desa Sukamaju dapat dilihat pada Tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

| No | Pendidikan | Jumlah / Jiwa |
|----|---------------------|---------------|
| 1 | Tidak/Belum Sekolah | 842 |
| 2 | Tidak Tamat SD | 1.154 |
| 3 | Tamat SD | 599 |
| 4 | Tamat SMP | 684 |
| 5 | Tamat SMA | 133 |
| 6 | Diploma/Sarjana | 81 |
| | Jumlah | 3.493 |

Sumber: Data Desa Sukamaju 2016

Tabel 3 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan penduduk terbanyak yaitu tidak tamat SD sebanyak 1.154 orang sedangkan tingkat pendidikan yang terendah yaitu Diploma/Sarjan dengan jumlah 81 orang.

4.3.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Mata pencaharian penduduk merupakan sumber pendapatan utama bagi masyarakat, dimana umumnya bagi penduduk Desa Sukamaju dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari mereka senantiasa melaksanakan berbagai aktivitas, baik sektor pertanian, industri kecil maupun jasa. Untuk mengetahui keadaan penduduk lebih lanjut mengenai keadaan penduduk berdasarkan mata pencaharian Desa Sukamaju dapat dilihat pada Tabel 4 dibawah ini :

Tabel 4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

| No | Mata Pencaharian | Jumlah/Jiwa |
|----|---------------------|-------------|
| 1 | Bidan | 4 |
| 2 | Perawat | 4 |
| 3 | Pelaut | 1 |
| 4 | Sopir | 12 |
| 5 | Perangkat Desa | 3 |
| 6 | Wiraswasta/Pedagang | 137 |
| 7 | PNS | 19 |
| 8 | Petani | 2.245 |
| 9 | Pensiunan | 9 |
| 10 | TNI/Polri | 1 |
| | Jumlah | 2.435 |

Sumber: Data Desa Sukamaju 2016

Tabel 4. Menunjukkan bahwa penduduk yang bermata pencaharian petani yang terbanyak yaitu 2.245 orang sedangkan yang bermata pencaharian sebagai pelaut dan TNI/Polri yang paling sedikit yaitu 1 orang.

4.3.3 Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana merupakan satu faktor penting dan sangat dibutuhkan oleh masyarakat, karena amat berhubungan dengan berbagai segi kehidupan jasmani dan rohani. Ketersediaan sarana dan prasarana tersebut tentu memperlancar kegiatan masyarakat, Tabel 5 menunjukkan sarana dan prasarana di Desa Sukamaju.

Tabel 5. Keadaan Sarana dan Prasarana

| No | Sarana dan Prasarana | Jumlah |
|----|----------------------|--------|
| 1 | Kantor Desa | 1 |
| 2 | Pustu | 1 |
| 3 | UKBM (Posyandu) | 5 |
| 4 | Mesjid | 14 |
| 5 | Lapangan | 1 |
| 6 | Pasar Desa | 1 |
| 7 | TK/TPA | 5 |
| 8 | SD | 3 |
| | Jumlah | 31 |

Sumber: Data Desa Sukamaju 2016

Tabel 5. Menunjukkan bahwa sarana dan prasarana terbanyak di Desa Bontolangkasa selatan kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa yaitu masjid dan jembatan berjumlah masing-masing 14 unit.

V HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Identitas Responden

Identitas petani responden yang diuraikan berikut menggambarkan keberagaman petani responden dari beberapa aspek yaitu umur, tingkat pendidikan, luas lahan, jumlah tanggungan keluarga, pengalaman berusahatani buah naga, produksi, pendapatan usahatani. Identitas seorang responden akan sangat membantu dalam proses penelitian karena akan memberikan informasi tentang keadaan usahatannya terutama dalam peningkatan usahatannya. Petani merupakan orang yang melakukan usaha dalam pemenuhan kebutuhannya di bidang pertanian. Untuk memperoleh informasi tentang usaha tani yang diusahakannya, maka identitas petani responden merupakan salah satu hal penting yang dapat membantu kelancaran proses penelitian.

5.1.1 Umur Responden

Salah satu karakteristik yang dimiliki seseorang yang dianggap penting adalah faktor umur. Umur sangat mempengaruhi karena makin muda petani biasanya mempunyai semangat tinggi untuk ingin tahu apa yang mereka belum ketahu, sehingga dengan demikian mereka berusaha untuk meningkatkan pendapatannya.

Tabel 6. Umur Petani Responden di Desa Sukamaju Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai

| No | Kelompok Umur (Tahun) | Jumlah Responden (Orang) | Persentase (%) |
|----|-----------------------|--------------------------|----------------|
| 1 | 31-35 | 6 | 28,57 |
| 2 | 36-40 | 3 | 14,28 |
| 3 | 41-45 | 5 | 23,80 |
| 4 | 46-50 | 4 | 19,04 |
| 5 | 51-60 | 3 | 14,28 |
| | Jumlah | 21 | 100 |

Sumber: Data primer setelah diolah 2017

Tabel 6. diatas menunjukkan bahwa jumlah responden yang terbanyak berada pada kelompok umur 31-35 tahun berjumlah 6 orang dengan persentase 28,57%. Umur yang masih produktif untuk sampai pada satu titik produktifitas yang memadai atau cukup, sedangkan jumlah paling sedikit berada pada umur 36-40 dan 51-60 tahun dengan masing-masing orang berjumlah 3 orang orang dengan persentase 14,28 %. Maka dengan ini menunjukkan bahwa umur responden sangat ditentukan pada umur 31-35 tahun. Sehingga umur merupakan satu titik tolak ukur menyerap dan bertindak secara cepat dan produktif. Pertumbuhan manusia berjalan sesuai prinsip epigenetik yang menyatakan bahwa kepribadian manusia berjalan menurut tahapnya. Berkembangnya manusia dari satu ketahap berikutnya ditentukan oleh perubahan dalam menempuh tahap sebelumnya. Pembagian tahap-tahap ini berdasarkan periode tertentu dalam kehidupan manusia Freud (2002).

5.1.2 Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan responden juga ikut mempengaruhi pola pengelolaan usahatani. Pendidikan dapat mempengaruhi tingkat pendapatan petani dalam mengembangkan usahanya dalam rangka pencapaian tingkat produksi yang optimal. Semakin tinggi tingkat pendidikan formal yang pernah diperoleh responden, semakin tinggi pula tingkat pengetahuan responden terhadap teknologi, maka tabulasi data tingkat pendidikan disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Tingkat Pendidikan Petani Responden Di Desa Sukamaju Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai

| No | Tingkat Pendidikan | Jumlah Responden (Jumlah) | Persentase (%) |
|----|--------------------|---------------------------|----------------|
| 1 | SD | 9 | 42,85 |
| 2 | SMP | 5 | 23,80 |
| 3 | SMA | 6 | 28,57 |
| 4 | Sarjana | 1 | 4,76 |
| | Jumlah | 21 | 100 |

Sumber: Data primer setelah diolah 2017

Tabel 7 menunjukkan bahwa persentase tingkat pendidikan responden yang paling rendah yaitu 4,76 %, dan persentase tingkat pendidikan yang paling tinggi yaitu 42,85%. Pada Tabel 7 mengenai tingkat pendidikan petani responden menunjukkan bahwa pendidikan responden masih tergolong rendah sehingga dianggap sulit untuk menerima dan menyerap adanya informasi tentang pemanfaatan lahan pekarangan untuk budidaya buah naga.

5.1.3 Jumlah Tanggungan Keluarga

Jumlah tanggungan keluarga akan berpengaruh terhadap keputusan pelaksanaan suatu usahatani oleh keluarga tani yang bersangkutan dengan jumlah tenaga kerja yang digunakan dan waktu kerja dalam penyelenggaraan usahatani . Tanggungan keluarga petani responden bervariasi antara 2-10, untuk itu dapat dilihat pada Tabel 8 berikut.

Tabel 8. Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Responden di Desa Sukamaju Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai

| No | Tanggungan Keluarga | Jumlah (Orang) | Persentase (%) |
|----|---------------------|----------------|----------------|
| 1 | 1-2 | 4 | 19,05 |
| 2 | 3-4 | 15 | 71,42 |
| 3 | 5-6 | 2 | 9,52 |
| | Jumlah | 21 | 100 |

Sumber: Data primer setelah diolah 2017

Tabel 8 Menunjukkan bahwa persentase pengalaman usahatani buah naga yang memanfaatkan lahan pekarangan terbesar berada pada tingkatan 3-4 tahun serta dengan jumlah petani masing-masing 15 orang dengan persentase sebesar 71,42%, sementara usahatani buah naga yang memanfaatkan lahan pekarangan terkecil berada pada tingkatan 5-6 dengan jumlah 2 petani dengan persentase 9,52%.

5.1.4 Pengalaman Berusahatani

Pengalaman dalam berusahatani merupakan faktor yang menunjang seorang petani dalam meningkatkan produktivitas dan kemampuan kerjanya dalam berusahatani. Di samping itu pengalaman berusahatani juga memberikan dampak terhadap tingkat pendapatan baru khususnya dalam usahatani buah naga. Untuk lebih jelasnya pengalaman berusahatani kedelai responden dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Pengalaman Berusahatani Buah Naga Petani Responden di Desa Sukamaju Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai

| No | Pengalaman Berusahatani Buah Naga | Jumlah Petani (Orang) | Persentase (%) |
|----|-----------------------------------|-----------------------|----------------|
| 1 | 2-3 | 13 | 61,90 |
| 2 | 4-5 | 8 | 38,09 |
| | Jumlah | 21 | 100 |

Sumber: Data primer setelah diolah 2017

Tabel 9 Menunjukkan bahwa pengalaman responden dalam memanfaatkan lahan pekarangan 2-3 tahun sebanyak 13 orang dengan persentase 61,90%, pengalaman 4-5 tahun sebanyak 8 orang dengan persentase 38,09%, dengan demikian pengalaman mengelola lahan pekarangan dapat menunjukkan keberhasilan dalam pemanfaatan lahan pekarangan sebagai upaya pemenuhan kebutuhan dan peningkatan pendapatan keluarga di Desa Sukamaju Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai.

5.1.5 Jumlah Pohon

Jumlah pohon dalam usahatani buah naga yang memanfaatkan lahan pekarangan yaitu rata-rata 20 pohon setiap petaninya. Hal ini memberikan dampak terhadap tingkat pendapatan usahatani buah naga.

5.2 Pengetahuan Petani Tentang Peningkatan Pemanfaatan Pekarangan Dalam Upaya Menambah Pendapatan

Pengetahuan petani tentang peningkatan pemanfaatan lahan pekarangan rumah petani buah naga dalam upaya menambah pendapatan keluarga, petani yang terus memperhatikan hasil usahanya sehingga menghasilkan nilai tambah perekonomian keluarga dalam pemanfaatan lahan pekarangan rumah, untuk memenuhi pendapatan dalam keluarga, tingkat pengetahuan masyarakat petani buah naga masa lalu berfokus pada peningkatan hasil tani yang sekarang karena petani yang dulu menanam buah naga hanyalah dikonsumsi sendiri dalam keluarganya saja tanpa dijual untuk menghasilkan nilai ekonomis.

Tingkat pengetahuan petani dalam mengembangkan tanaman buah naga mulai dari pembelian bibit sampai mendapatkan nilai ekonomis pada tanaman buah naga. Sebelum penanaman petani terlebih dahulu mengolah lahannya, penanaman dalam lahan yang sudah digaris lubang dengan jarak yang ditentukan. Jarak tanam sangat menentukan keberhasilan usaha tani petani buah naga kapan jarak tanam terlalu sempit tanaman buah naga akan mengalami kerdil dan tidak subur pertumbuhannya.

5.3 Peningkatan Pendapatan Petani Buah Naga Dari Pemanfaatan Pekarangan

Tidak bisa dipungkiri bahwa permintaan pasar buah naga sangat besar diberbagai kalangan masyarakat baik kalangan desa maupun kota. Karena tingginya permintaan pasar sehingga masyarakat desa lantas sangat berantusias dalam pemanfaatan pekarangan rumah untuk menanam buah naga sehingga petani dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Tanaman buah naga dalam pekarangan rumah merupakan suatu kebutuhan hidup masyarakat beberapa tahun ini dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Sukamaju Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai. Hal ini sudah dibuktikan dalam beberapa responden yang menjadi tolak ukur masyarakat dalam memanfaatkan pekarangan rumah. Tingginya peningkatan tanaman buah naga sehingga kebutuhan pasar semakin meningkat untuk dikonsumsi diseluruh lapisan masyarakat. Pertumbuhan ekonomi menyebabkan penambahan yang terus-menerus atas pendapatan rumah tangga.

Nilai tambah dalam peningkatan pendapatan pekarangan rumah pada tanaman buah naga bagi pengelola ialah dapat menghasilkan perekonomian untuk mendapatkan kebutuhan hidup. Hal ini disebabkan karena dengan mengelola yang baik maka nilai tambah buah-buahan buah naga semakin mengalami peningkatan dan pasarpun semakin tinggi permintaannya.

5.4 Upaya Petani Dalam Meningkatkan Pendapatan Usahatani Tanaman Buah Naga Dalam Pemanfaatan Lahan Pekarangan

Berbagai upaya yang telah dilakukan oleh petani tanaman buah naga untuk meningkatkan pendapatan hasil usaha mereka, mulai dari persiapan lahan pekarangan rumah, pemilihan bibit, proses perawatan dan pemupukan, itu semua demi memperoleh peningkatan hasil yang maksimal.

Beranjak dari hal tersebut tidak terlepas dari beberapa faktor penentu atau pendukung dalam peningkatan pendapatan hasil usaha tanaman buah naga dalam pemanfaatan lahan pekarangan sebagai berikut :

Faktor –faktor produksi yang digunakan

a. Faktor produksi lahan

Faktor produksi tanah mempunyai kedudukan paling penting. Hal ini terbukti dari besarnya balas jasa yang diterima oleh tanah dibandingkan faktor-faktor produksi lainnya. Potensi ekonomis lahan pertanian dipengaruhi oleh sejumlah faktor yang berperan dalam perubahan biaya dan pendapatan ekonomi lahan. Setiap lahan memiliki potensi ekonomi bervariasi (kondisi produksi dan pemasaran), karena lahan pertanian memiliki karakteristik berbeda yang disesuaikan dengan kondisi lahan tersebut.

b. Faktor modal (Sarana produksi)

Dalam proses pemanfaatan pekarangan rumah, maka modal dibedakan menjadi dua macam yaitu modal tetap dan modal tidak tetap. Perbedaan tersebut disebabkan karena ciri yang dimiliki oleh modal tersebut. Faktor produksi seperti lahan yang digarap dalam pemanfaatan pekarangan rumah, cangkul, dan alat-alat lain yang sering dimasukkan dalam kategori modal tetap. Dengan demikian modal tetap didefinisikan sebagai biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi yang tidak habis dalam sekali proses produksi.

Sebaliknya dengan modal tidak tetap atau modal variabel adalah biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi dan tidak habis dalam proses produksi tersebut, misalnya biaya produksi yang dikeluarkan untuk pupuk, obat-obatan, dan tenaga kerja.

c. Faktor tenaga kerja

Faktor produksi tenaga kerja merupakan faktor produksi yang penting dan perlu diperhitungkan dalam proses produksi dalam jumlah yang cukup bukan saja dilihat dari tersedianya tenaga kerja tetapi juga kualitas dan macam tenaga kerja perlu pula diperhatikan.

d. Faktor manajemen

Manajemen terdiri dari merencanakan, mengorganisasikan dan melaksanakan serta mengevaluasi dalam proses pemanfaatan lahan pekarangan rumah. Karena proses produksi ini melibatkan sejumlah orang (tenaga kerja) dan

berbagai tingkatan, maka manajemen berarti pula bagaimana mengelolah orang-orang tersebut dalam tingkatan atau dalam tahapan proses produksi.

5.5 Analisis Pendapatan Usahatani Buah Naga

Tingkat pendapatan petani secara umum dipengaruhi oleh beberapa komponen yaitu : jumlah produksi, harga jual, dan modal yang dikeluarkan petani dalam usahatani.

Analisis pendapatan buah naga digunakan untuk mengetahui seberapa besar pendapatan petani dengan mengurangi penerimaan dengan total biaya yang dikeluarkan untuk usahatani buah naga cabai rawit. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Analisis Pendapatan Usahatani Buah Naga Tahunan di Desa Sukamaju Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai

| Uraian | Jumlah | Satuan | Harga (Rp) | Nilai (Rp) |
|-------------------------------|---------------|---------------|-------------------|-------------------|
| 1.Produksi (Kg) | 1.149 | Kg | 15.000 | 820.714 |
| 2.Biaya Variabel | | | | |
| a. Pupuk | 54 | Kg | 1.800 | 4.628 |
| -Urea | 75 | Kg | 2.300 | 8.214 |
| -Phonska | | | | |
| c.Pestisida | | | | |
| -Decis | 50 | MI | 5.00 | 25.000 |
| c.Tenaga Kerja | | | | |
| -Pemeliharaan/Pemupukan | 27 | HOK | 20.000 | 28.428 |
| -Panen | 28 | HOK | 20.000 | 22.283 |
| 3.Biaya Tetap | | | | |
| a.penyusutan Alat | | Unit | | 9.173 |
| -Gunting | | | | 15.333 |
| b. Pajak Lahan | | | | |
| 4.Total Biaya | | | | 112.792 |
| 5.Pendapatan Rata-Rata | | | | 709.202 |

Sumber: Data Primer setelah diolah 2017

Tabel 10 pendapatan yang diperoleh 21 orang petani responden di Desa Sukamaju Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai sehingga penerimaan yang diperoleh sebesar Rp.17.235.000 nilai tersebut diperoleh dari produksi sebanyak 848 kg selama dua kali panen, kemudian dikalikan dengan harga produksi Rp.15.000/Kg, dan dikurangkan dengan total biaya sebesar Rp.2.368.647 sehingga Pendapatan sebesar Rp.14.893.253, dengan rata-rata pendapatan usahatani buah naga sebesar Rp.709.202 Tahunan, kemudian rata-rata pendapatan usahatani buah naga dibagi dengan rata-rata jumlah pohon sehingga rata-rata pendapatan usahatani sebesar Rp.35.460 per pohon.

5.5 Biaya Produksi

Biaya produksi sangat terkait dengan kemampuan pembiayaan yang dimiliki oleh petani, baik bersumber dari modal sendiri maupun dari luar. Biaya produksi adalah nilai dari semua faktor produksi yang digunakan. Biaya produksi yang digunakan terdiri dari biaya pajak lahan, NPA, biaya sarana produksi untuk benih, pupuk, dan obat-obatan serta jumlah tenaga kerja (Soekartawi, 2006). Biaya dapat dibedakan jadi 2 yaitu biaya tetap dan biaya tidak tetap.

5.6.1 Biaya Tidak Tetap

Biaya tidak tetap atau biaya variabel adalah biaya yang besarnya tergantung pada jumlah barang yang dihasilkan seperti benih, bibit, pupuk, obat-obatan, upah tenaga kerja, pengairan (bensin) dan sewa traktor.

1. Pupuk

Ada 2 jenis pupuk yang digunakan petani responden yaitu pupuk urea dan ponska. Pupuk urea yang digunakan untuk 21 petani responden dalam usahatani buah naga sebanyak 54 kg dengan harga Rp.1.800 sehingga hasilnya Rp. 97.200, sedangkan pupuk ponska sebanyak 75 kg dengan harga 2.300 sehingga hasilnya Rp.172.500, Pupuk ini digunakan selama proses pemeliharaan Buah Naga.

2. Obat-obatan

Obat-obatan yang digunakan petani yaitu Decis yang digunakan dalam usahatani Buah Naga sebanyak 1.050 ml dengan harga Rp.5.00/ml sehingga hasilnya 525.000 dengan pemakaian rata-rata 50 ml perorang.

3. Tenaga kerja

Tenaga kerja pemeliharaan dan panen yang digunakan petani responden di Desa Sukamaju Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai yaitu menggunakan tenaga kerja keluarga dengan upah rata-rata Rp.18.571/orang.

5.6.2 Biaya Tetap

Biaya tetap adalah biaya yang dikeluarkan oleh petani yang penggunaannya tidak habis dalam satu masa produksi. Seperti penyusutan alat dan pajak lahan. Untuk penyusutan alat gunting Rp.192.647, sedangkan pajak lahan Rp.322.000.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata pendaspatan usahatani Buah Naga di Desa Sukamaju Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai adalah sebesar Rp.709.202 pertahun,dengan rata-rata pendapatan Rp.35.460 perpohon.

6.2 saran

Sebaiknya para petani atau masyarakat pada umumnya harus menerapkan pemanfaatan lahan pekarangan untuk budidaya tanaman buah naga agar petani dapat meningkatkan pendapatan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Amsyah, Zulkifli. 2003. *Manajemen system informasi*. PT. GramediaPustakaUtama: Jakarta
- Alhidayad. 2002. *Analisis Pendapatan Petani Karet di Desa Pulau Pandan Kecamatan Limun Kabupaten Sarolangun*. Skripsi, Fakultas Ekonomi Program Ekstensi Universitas Jambi.
- Dumairy. 2002. *Perekonomian Indonesia*. Erlangga. Jakarta.
- Haerudin,H.2010,*Pemanfaatan Lahan Pekarangan Sebagai Tambahan Pendapatan*.e-journal.hamzanwadi.ac.id
- Hernanto, F. 1995. *Usahatani, kelembagaan dan pemasaran*, penebar swadaya : Jakarta
- Hernanto.F. 1995. *Ilmu usahatani*. Penebar swadaya: Jakarta.
- Khomah,Isti,2016,*Potensi dan prospek pemanfaatan lahan pekarangan*.
psp-kumkm.llpm.ac.id.
- Kristanto. 2008. *Buah Naga Pembudidayaan di Pot dan di Kebun*.Penebar Swadaya. Jakarata.
- Lincoln,Arsyad. 2004. *Ekonomi Pembangunan*. Sekolah Tinggi Ekonomi. Yogyakarta.
- Mosher,A.T.1995.*Menggerakkan dan Membangun Pertanian: syarat-syarat pokok pembangunan dan Modernisasi*. Cet. Ke 13. Kresnadhi dan Bahrin Samad Editor.Jakarta : CV Yasaguna. Diterjemahkandari Getting Agricultural moving
- Mubyarto. 1989. *Pengantar ekonomi pertanian*. LP3ES. Jakarta
- Mubyarto, 2008. *Ilmu Usahatani*. Yogyakarta : Pustka pelajar
- Mulyadi.2000. *AkuntansiBiayaedisi 5*.Aditya media. Yogyakarta

Rahim, Abd., dan Hastuti, Dwi Retno Diah. 2008, *Pengantar Teori dan Kasus Ekonomika Pertanian*. Penebar Swadaya.: Jakarta. 204 hlm

Saragih B. 2010. *Agribisnis (Paradigma Baru Pembangunan Ekonomi Berbasis Pertanian)*. PT. Penerbit IPB. Bogor.

Suharyo RH. 1999. *Pengetahuan Dasar Hortikultura I*. CV Sinar Baru. Bandung.

Soekartawi. 2002. *Analisis Usahatani*. Penerbit Universitas Indonesia Press. Jakarta

—————. 2006. *Analisis Usahatani*. Penerbit Universitas UI Press Jakarta.

Yuliarti N. 2012. *Bisnis Buah Naga*. IPB Press. Bogor. 66 hlm.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian

Usahatani Tanaman Buah Naga Dengan Pemanfaatan Pekarangan di Desa Sukamaju Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai

A. Identitas Responden

Nama :
Umur :
Jenis kelamin :
Pengalaman berusahatani : tahun
Jumlah tanggungan keluarga : orang
Pendidikan :

B. Pertanyaan – pertanyaan umum

1. Jenis lahan nyang di tanami

| No | Komoditi | Jenis lahan | Status lahan | | | Luas lahan (ha) |
|----|-----------|-------------|--------------|-------------|--|-------------------|
| | | | milik | Sakap sawah | | |
| 1. | Buah Naga | | | | | |

2. Jenis alat yang di gunakan

| No | Jenis alat | Jumlah Buah | Nilai baru (Rp) | Nilai sekarang (Rp) | Lama pemakaian tahun |
|----|------------|-------------|------------------|---------------------|----------------------|
| 1. | Cangkul | | | | |
| 2. | Kayu | | | | |
| 3. | Tali | | | | |
| 4. | Parang | | | | |
| 5. | Linggis | | | | |

3. Penggunaan bibit

| No | Komoditi | Varietas yang di tanam | Jumlah (Kg) | Harga benih (Rp/ Kg) |
|----|-----------|------------------------|---------------|----------------------|
| 1. | Buah Naga | | | |

4. Penggunaan pupuk

| No | Komoditi | Jenis pupuk | Jumlah pupuk yang di pakai (Kg) | Harga pupuk (Rp/kg) |
|----|-----------|-------------|---------------------------------|----------------------|
| 1. | Buah Naga | | | |

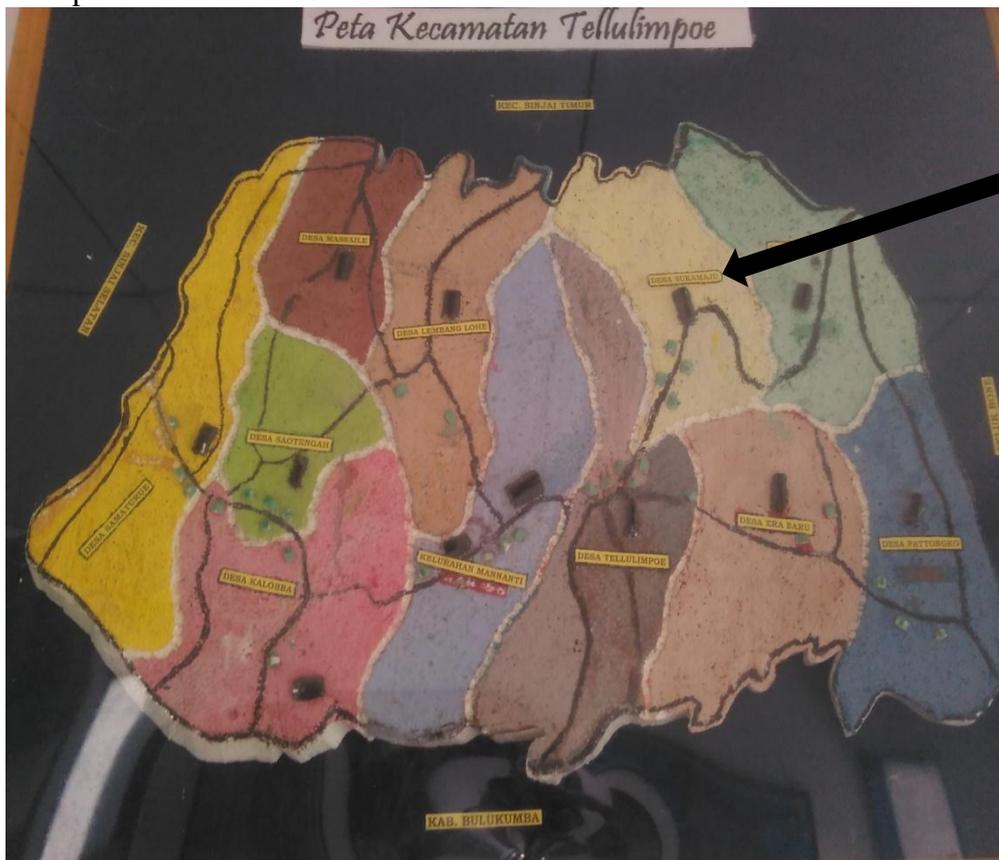
5. Tenaga kerja untuk komoditi buah naga

| No | Jenis kegiatan | Jumlah (orang) | Waktu kerja (hari) | Upah kerja (Rp) | Jumlah upah (Rp) |
|-------|------------------|----------------|--------------------|-----------------|------------------|
| 1. | Pengolahan lahan | | | | |
| 2. | Penanaman | | | | |
| 3. | Pemeliharaan | | | | |
| 4. | Panen | | | | |
| Total | | | | | |

6. Penerimaan usaha tani

| No | Komoditi | Luas (Ha) | Produksi (Kg) | Harga / satuan (Rp/Kg) | Nilai (Rp) |
|----|-----------|-----------|----------------|-------------------------|------------|
| 1. | Buah Naga | | | | |

Lampiran 2. Peta Lokasi Penelitian



Lokasi Penelitian di Desa Sukamaju Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai

Lampiran 3. Identitas Responden Petani Buah Naga di Desa Sukamaju Kecamatan
Tellulimpoe Kabupaten Sinjai

| No | Nama Responden | Umur (Tahun) | Tingkat Pendidikan | Jumlah Tanggungan Keluarga | Pengalaman Berusahatani | Jumlah Pohon |
|----|-----------------|--------------|--------------------|----------------------------|-------------------------|--------------|
| 1 | Akbar | 41 | SMA | 3 | 3 | 22 |
| 2 | Munir | 35 | SD | 2 | 2 | 15 |
| 3 | Mustamin | 50 | SD | 6 | 4 | 25 |
| 4 | Risal | 33 | SMP | 3 | 4 | 21 |
| 5 | Nasrullah | 44 | SMA | 3 | 3 | 16 |
| 6 | Bangong | 60 | SD | 4 | 5 | 17 |
| 7 | Sudirman | 34 | SMP | 4 | 3 | 20 |
| 8 | Lukman | 48 | SMA | 3 | 3 | 24 |
| 9 | Hoddeng | 59 | SD | 5 | 5 | 23 |
| 10 | Muh.Kadir | 42 | SMP | 4 | 2 | 20 |
| 11 | Sultan | 36 | SMP | 3 | 3 | 21 |
| 12 | Occing | 51 | SD | 4 | 4 | 25 |
| 13 | Umar | 49 | SD | 3 | 4 | 24 |
| 14 | Mustafa | 33 | SMP | 1 | 5 | 25 |
| 15 | Hermansyah | 45 | SMA | 4 | 3 | 18 |
| 16 | Rusman | 32 | Sarjana | 2 | 2 | 20 |
| 17 | Kadir | 46 | SD | 3 | 3 | 24 |
| 18 | Rahman | 40 | SD | 2 | 4 | 16 |
| 19 | Ambo | 44 | SD | 3 | 3 | 24 |
| 20 | Zulkarnain | 31 | SMA | 3 | 2 | 16 |
| 21 | Abd. Haris | 39 | SMA | 4 | 2 | 25 |
| | Jumlah | 892 | 21 | 69 | 69 | 440 |
| | Rata-rata/Orang | 42 | 1 | 3 | 3 | 20 |

Lampiran 4. Penggunaan Pupuk Urea di Desa Sukamaju Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai

| No | Nama Responden | Jumlah Pohon | Jumlah Urea (Kg) | Harga (Rp/Kg) | Nilai Biaya (Rp) |
|----|-----------------|--------------|------------------|---------------|------------------|
| 1 | Akbar | 22 | 2 | 1.800 | 3.600 |
| 2 | Munir | 15 | 3 | 1.800 | 5.400 |
| 3 | Mustamin | 25 | 3 | 1.800 | 5.400 |
| 4 | Risal | 21 | 3 | 1.800 | 5.400 |
| 5 | Nasrullah | 16 | 2 | 1.800 | 3.600 |
| 6 | Bangong | 17 | 2 | 1.800 | 3.600 |
| 7 | Sudirman | 20 | 2 | 1.800 | 3.600 |
| 8 | Lukman | 24 | 3 | 1.800 | 5.400 |
| 9 | Hoddeng | 23 | 3 | 1.800 | 5.400 |
| 10 | Muh.Kadir | 20 | 2 | 1.800 | 3.600 |
| 11 | Sultan | 21 | 3 | 1.800 | 5.400 |
| 12 | Occing | 25 | 3 | 1.800 | 5.400 |
| 13 | Umar | 24 | 3 | 1.800 | 5.400 |
| 14 | Mustafa | 25 | 3 | 1.800 | 5.400 |
| 15 | Hermansyah | 18 | 2 | 1.800 | 3.600 |
| 16 | Rusman | 20 | 2 | 1.800 | 3.600 |
| 17 | Kadir | 24 | 3 | 1.800 | 5.400 |
| 18 | Rahman | 16 | 2 | 1.800 | 3.600 |
| 19 | Ambo | 24 | 3 | 1.800 | 5.400 |
| 20 | Zulkarnain | 16 | 2 | 1.800 | 3.600 |
| 21 | Abd. Haris | 25 | 3 | 1.800 | 5.400 |
| | Jumlah | 440 | 54 | 37.800 | 97.200 |
| | Rata-rata/Orang | 20 | 2 | 1.800 | 4.628 |

Lampiran 5. Penggunaan Phonska di Desa Sukamaju Kecamatan Tellulimpo
Kabupaten Sinjai

| No | Nama Responden | Jumlah Pohon | Jumlah NPK (Kg) | Harga (Rp/Kg) | Nilai Biaya (Rp) |
|----|-----------------|--------------|-----------------|---------------|------------------|
| 1 | Akbar | 22 | 4 | 2.300 | 9.200 |
| 2 | Munir | 15 | 3 | 2.300 | 6.900 |
| 3 | Mustamin | 25 | 4 | 2.300 | 9.200 |
| 4 | Risal | 21 | 4 | 2.300 | 9.200 |
| 5 | Nasrullah | 16 | 3 | 2.300 | 6.900 |
| 6 | Bangong | 17 | 3 | 2.300 | 6.900 |
| 7 | Sudirman | 20 | 3 | 2.300 | 6.900 |
| 8 | Lukman | 24 | 4 | 2.300 | 9.200 |
| 9 | Hoddeng | 23 | 4 | 2.300 | 9.200 |
| 10 | Muh.Kadir | 20 | 3 | 2.300 | 6.900 |
| 11 | Sultan | 21 | 4 | 2.300 | 9.200 |
| 12 | Occing | 25 | 4 | 2.300 | 9.200 |
| 13 | Umar | 24 | 4 | 2.300 | 9.200 |
| 14 | Mustafa | 25 | 4 | 2.300 | 9.200 |
| 15 | Hermansyah | 18 | 3 | 2.300 | 6.900 |
| 16 | Rusman | 20 | 3 | 2.300 | 6.900 |
| 17 | Kadir | 24 | 4 | 2.300 | 9.200 |
| 18 | Rahman | 16 | 3 | 2.300 | 6.900 |
| 19 | Ambo | 24 | 4 | 2.300 | 9.200 |
| 20 | Zulkarnain | 16 | 3 | 2.300 | 6.900 |
| 21 | Abd. Haris | 25 | 4 | 2.300 | 9.200 |
| | Jumlah | 440 | 75 | 48.300 | 172.500 |
| | Rata-rata/Orang | 20 | 3 | 2.300 | 8.214 |

Lampiran 6. Penggunaan Pestisida (Decis) di Desa Sukamaju Kecamatan
Tellulimpoe Kabupaten Sinjai

| No | Nama Responden | Jumlah Pohon | Obat-obatan Pestisida (ML) | Harga/ML (Rp) | Nilai Biaya (Rp) |
|----|-----------------|--------------|----------------------------|---------------|------------------|
| 1 | Akbar | 22 | 50 | 5.00 | 25.000 |
| 2 | Munir | 15 | 50 | 5.00 | 25.000 |
| 3 | Mustamin | 25 | 50 | 5.00 | 25.000 |
| 4 | Risal | 21 | 50 | 5.00 | 25.000 |
| 5 | Nasrullah | 16 | 50 | 5.00 | 25.000 |
| 6 | Bangong | 17 | 50 | 5.00 | 25.000 |
| 7 | Sudirman | 20 | 50 | 5.00 | 25.000 |
| 8 | Lukman | 24 | 50 | 5.00 | 25.000 |
| 9 | Hoddeng | 23 | 50 | 5.00 | 25.000 |
| 10 | Muh.Kadir | 20 | 50 | 5.00 | 25.000 |
| 11 | Sultan | 21 | 50 | 5.00 | 25.000 |
| 12 | Occing | 25 | 50 | 5.00 | 25.000 |
| 13 | Umar | 24 | 50 | 5.00 | 25.000 |
| 14 | Mustafa | 25 | 50 | 5.00 | 25.000 |
| 15 | Hermansyah | 18 | 50 | 5.00 | 25.000 |
| 16 | Rusman | 20 | 50 | 5.00 | 25.000 |
| 17 | Kadir | 24 | 50 | 5.00 | 25.000 |
| 18 | Rahman | 16 | 50 | 5.00 | 25.000 |
| 19 | Ambo | 24 | 50 | 5.00 | 25.000 |
| 20 | Zulkarnain | 16 | 50 | 5.00 | 25.000 |
| 21 | Abd. Haris | 25 | 50 | 5.00 | 25.000 |
| | Jumlah | 440 | 1.050 | 10.500 | 525.000 |
| | Rata-rata/Orang | 20 | 50 | 5.00 | 50.000 |

Lampiran 8. Tenaga Kerja Pemeliharaan/Pemupukan di Desa Sukamaju Kecamatan
Tellulimpoe Kabupaten Sinjai

| No | Nama Responden | Jumlah Pohon | Jumlah (Orang) | Waktu Kerja (Hari) | Waktu Kerja (Jam) | Jumlah Upah (Rp) | Jumlah Upah (Rp) |
|----|-----------------|--------------|----------------|--------------------|-------------------|------------------|------------------|
| 1 | Akbar | 22 | 1 | 1 | 1 | 19.000 | 19.000 |
| 2 | Munir | 15 | 1 | 1 | 1 | 17.000 | 17.000 |
| 3 | Mustamin | 25 | 2 | 2 | 1 | 20.000 | 80.000 |
| 4 | Risal | 21 | 1 | 1 | 1 | 18.000 | 18.000 |
| 5 | Nasrullah | 16 | 1 | 2 | 1 | 17.000 | 34.000 |
| 6 | Bangong | 17 | 1 | 1 | 1 | 17.000 | 17.000 |
| 7 | Sudirman | 20 | 2 | 1 | 1 | 18.000 | 36.000 |
| 8 | Lukman | 24 | 2 | 1 | 1 | 20.000 | 40.000 |
| 9 | Hoddeng | 23 | 1 | 1 | 1 | 19.000 | 19.000 |
| 10 | Muh.Kadir | 20 | 2 | 1 | 1 | 18.000 | 36.000 |
| 11 | Sultan | 21 | 1 | 1 | 1 | 18.000 | 18.000 |
| 12 | Occing | 25 | 1 | 1 | 1 | 20.000 | 20.000 |
| 13 | Umar | 24 | 1 | 2 | 1 | 20.000 | 40.000 |
| 14 | Mustafa | 25 | 1 | 1 | 1 | 20.000 | 20.000 |
| 15 | Hermansyah | 18 | 2 | 1 | 1 | 17.000 | 34.000 |
| 16 | Rusman | 20 | 1 | 1 | 1 | 18.000 | 18.000 |
| 17 | Kadir | 24 | 1 | 1 | 1 | 20.000 | 20.000 |
| 18 | Rahman | 16 | 1 | 2 | 1 | 17.000 | 34.000 |
| 19 | Ambo | 24 | 1 | 1 | 1 | 20.000 | 20.000 |
| 20 | Zulkarnain | 16 | 1 | 1 | 1 | 17.000 | 17.000 |
| 21 | Abd. Haris | 25 | 2 | 1 | 1 | 20.000 | 40.000 |
| | Jumlah | 440 | 27 | 25 | 21 | 390.000 | 597.000 |
| | Rata-rata/Orang | 20 | 1 | 1 | 1 | 18.571 | 28.428 |

Lampiran 9. Tenaga Kerja Panen di Desa Sukamaju Kecamatan Tellulimpoe
Kabupaten Sinjai

| No | Nama Responden | Jumlah Pohon | Tenaga Kerja (Orang) | Waktu Kerja (Hari) | Waktu Kerja (Jam) | Jumlah Upah (Rp) | Jumlah Upah (Rp) |
|----|-----------------|--------------|----------------------|--------------------|-------------------|------------------|------------------|
| 1 | Akbar | 22 | 1 | 1 | 1 | 19.000 | 19.000 |
| 2 | Munir | 15 | 1 | 1 | 1 | 17.000 | 17.000 |
| 3 | Mustamin | 25 | 2 | 1 | 1 | 20.000 | 40.000 |
| 4 | Risal | 21 | 1 | 1 | 1 | 18.000 | 18.000 |
| 5 | Nasrullah | 16 | 1 | 1 | 1 | 17.000 | 17.000 |
| 6 | Bangong | 17 | 1 | 1 | 1 | 17.000 | 17.000 |
| 7 | Sudirman | 20 | 1 | 1 | 1 | 18.000 | 18.000 |
| 8 | Lukman | 24 | 2 | 1 | 1 | 20.000 | 40.000 |
| 9 | Hoddeng | 23 | 1 | 1 | 1 | 19.000 | 19.000 |
| 10 | Muh.Kadir | 20 | 1 | 1 | 1 | 18.000 | 18.000 |
| 11 | Sultan | 21 | 1 | 1 | 1 | 18.000 | 18.000 |
| 12 | Occing | 25 | 1 | 1 | 1 | 20.000 | 20.000 |
| 13 | Umar | 24 | 1 | 1 | 1 | 20.000 | 20.000 |
| 14 | Mustafa | 25 | 1 | 1 | 1 | 20.000 | 20.000 |
| 15 | Hermansyah | 18 | 2 | 1 | 1 | 17.000 | 34.000 |
| 16 | Rusman | 20 | 1 | 1 | 1 | 18.000 | 18.000 |
| 17 | Kadir | 24 | 1 | 1 | 1 | 20.000 | 20.000 |
| 18 | Rahman | 16 | 1 | 1 | 1 | 17.000 | 17.000 |
| 19 | Ambo | 24 | 1 | 1 | 1 | 20.000 | 20.000 |
| 20 | Zulkarnain | 16 | 1 | 1 | 1 | 17.000 | 17.000 |
| 21 | Abd. Haris | 25 | 2 | 1 | 1 | 20.000 | 40.000 |
| | Jumlah | 440 | 25 | 21 | 21 | 390.000 | 467.000 |
| | Rata-rata/Orang | 20 | 1 | 1 | 1 | 18.571 | 22.238 |

Lampiran 10. Biaya Penyusutan Alat Gunting Yang Digunakan Petani Responden di Desa Sukamaju Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai

| No | Nama Responden | Jumlah (Unit) | Harga Awal (Rp) | Harga Akhir (Rp) | Lama Pemakaian | NPA (Rp) |
|----|-----------------|---------------|-----------------|------------------|----------------|----------|
| 1 | Akbar | 1 | 37.000 | 20.000 | 5 | 3.400 |
| 2 | Munir | 1 | 37.000 | 20.000 | 4 | 4.250 |
| 3 | Mustamin | 2 | 35.000 | 15.000 | 3 | 13.333 |
| 4 | Risal | 1 | 47.000 | 25.000 | 3 | 7.333 |
| 5 | Nasrullah | 1 | 35.000 | 15.000 | 3 | 6.666 |
| 6 | Bangong | 1 | 50.000 | 30.000 | 2 | 10.000 |
| 7 | Sudirman | 1 | 47.000 | 25.000 | 4 | 5.500 |
| 8 | Lukman | 2 | 37.000 | 20.000 | 3 | 11.333 |
| 9 | Hoddeng | 1 | 35.000 | 15.000 | 2 | 10.000 |
| 10 | Muh.Kadir | 1 | 100.000 | 70.000 | 2 | 15.000 |
| 11 | Sultan | 1 | 50.000 | 30.000 | 4 | 5.000 |
| 12 | Occing | 1 | 100.000 | 70.000 | 4 | 7.500 |
| 13 | Umar | 1 | 37.000 | 20.000 | 3 | 8.500 |
| 14 | Mustafa | 1 | 50.000 | 30.000 | 2 | 10.000 |
| 15 | Hermansyah | 2 | 35.000 | 15.000 | 5 | 8.000 |
| 16 | Rusman | 1 | 37.000 | 20.000 | 2 | 8.500 |
| 17 | Kadir | 1 | 47.000 | 25.000 | 2 | 11.000 |
| 18 | Rahman | 1 | 37.000 | 20.000 | 3 | 5.666 |
| 19 | Ambo | 1 | 35.000 | 15.000 | 3 | 6.666 |
| 20 | Zulkarnain | 1 | 35.000 | 15.000 | 4 | 5.000 |
| 21 | Abd. Haris | 2 | 100.000 | 70.000 | 2 | 30.000 |
| | Jumlah | 25 | 1.023.000 | 585.000 | 65 | 192.647 |
| | Rata-rata/Orang | 1 | 48.714 | 27.857 | 3 | 9.173 |

Lampiran 13. Biaya Tetap Yang Dikeluarkan Oleh Petani Responden di Desa Sukamaju Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai

| No | Nama Responden | Jumlah Pohon | Pajak Lahan (Rp) | Penyusutan Alat (Rp) | Total Biaya (Rp) |
|----|-----------------|--------------|------------------|----------------------|------------------|
| 1 | Akbar | 22 | 21.000 | 3.400 | 24.400 |
| 2 | Munir | 15 | 10.000 | 4.250 | 14.250 |
| 3 | Mustamin | 25 | 15.000 | 13.333 | 28.333 |
| 4 | Risal | 21 | 11.000 | 7.333 | 18.333 |
| 5 | Nasrullah | 16 | 20.000 | 6.666 | 26.666 |
| 6 | Bangong | 17 | 20.000 | 10.000 | 30.000 |
| 7 | Sudirman | 20 | 20.000 | 5.500 | 25.500 |
| 8 | Lukman | 24 | 15.000 | 11.333 | 26.333 |
| 9 | Hoddeng | 23 | 20.000 | 10.000 | 30.000 |
| 10 | Muh.Kadir | 20 | 20.000 | 15.000 | 35.000 |
| 11 | Sultan | 21 | 10.000 | 5.000 | 15.000 |
| 12 | Occing | 25 | 20.000 | 7.500 | 27.500 |
| 13 | Umar | 24 | 10.000 | 8.500 | 18.500 |
| 14 | Mustafa | 25 | 20.000 | 10.000 | 30.000 |
| 15 | Hermansyah | 18 | 10.000 | 8.000 | 18.000 |
| 16 | Rusman | 20 | 15.000 | 8.500 | 23.500 |
| 17 | Kadir | 24 | 10.000 | 11.000 | 21.000 |
| 18 | Rahman | 16 | 10.000 | 5.666 | 15.666 |
| 19 | Ambo | 24 | 15.000 | 6.666 | 21.666 |
| 20 | Zulkarnain | 16 | 10.000 | 5.000 | 15.000 |
| 21 | Abd. Haris | 25 | 20.000 | 30.000 | 50.000 |
| | Jumlah | 440 | 322.000 | 192.647 | 514.647 |
| | Rata-rata/Orang | 20 | 15.333 | 9.173 | 24.507 |

Lampiran 14. Biaya Total (Biaya Variabel dan Biya Tetap) Dari Responden di
Desa Sukamaju Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai

| No | Nama Responden | Jumlah Pohon | Biaya Variabel (Rp) | Biaya Tetap (Rp) | Total Biaya (Rp) |
|----|-----------------|--------------|---------------------|------------------|------------------|
| 1 | Akbar | 22 | 75.800 | 24.400 | 100.200 |
| 2 | Munir | 15 | 71.300 | 14.250 | 85.550 |
| 3 | Mustamin | 25 | 159.600 | 28.333 | 187.933 |
| 4 | Risal | 21 | 75.600 | 18.333 | 93.333 |
| 5 | Nasrullah | 16 | 86.500 | 26.666 | 113.166 |
| 6 | Bangong | 17 | 69.500 | 30.000 | 99.500 |
| 7 | Sudirman | 20 | 89.500 | 25.500 | 115.000 |
| 8 | Lukman | 24 | 119.600 | 26.333 | 145.933 |
| 9 | Hoddeng | 23 | 77.600 | 30.000 | 107.600 |
| 10 | Muh.Kadir | 20 | 89.500 | 35.000 | 124.500 |
| 11 | Sultan | 21 | 75.600 | 15.000 | 90.600 |
| 12 | Occing | 25 | 79.600 | 27.500 | 103.100 |
| 13 | Umar | 24 | 99.600 | 18.500 | 118.100 |
| 14 | Mustafa | 25 | 79.600 | 30.000 | 109.600 |
| 15 | Hermansyah | 18 | 103.500 | 18.000 | 121.500 |
| 16 | Rusman | 20 | 71.500 | 23.500 | 95.000 |
| 17 | Kadir | 24 | 79.600 | 21.000 | 100.600 |
| 18 | Rahman | 16 | 86.500 | 15.666 | 102.166 |
| 19 | Ambo | 24 | 79.600 | 21.666 | 101.266 |
| 20 | Zulkarnain | 16 | 69.500 | 15.000 | 84.500 |
| 21 | Abd. Haris | 25 | 119.600 | 50.000 | 169.600 |
| | Jumlah | 440 | 1.858.700 | 514.647 | 2.368.647 |
| | Rata-rata/Orang | 20 | 88.509 | 24.507 | 112.792 |

Lampiran 15. Jumlah Pohon dan Penerimaan Panen Ke1 Responden Petani Buah Naga di Desa Sukamaju Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai

| No | Nama Responden | Jumlah Pohon | Produksi Buah Naga (Kg) | Harga (Rp/Kg) | Penerimaan (Rp) |
|----|-----------------|--------------|-------------------------|---------------|-----------------|
| 1 | Akbar | 22 | 28 | 15.000 | 420.000 |
| 2 | Munir | 15 | 20 | 15.000 | 300.000 |
| 3 | Mustamin | 25 | 35 | 15.000 | 525.000 |
| 4 | Risal | 21 | 27 | 15.000 | 405.000 |
| 5 | Nasrullah | 16 | 21 | 15.000 | 315.000 |
| 6 | Bangong | 17 | 22 | 15.000 | 330.000 |
| 7 | Sudirman | 20 | 25 | 15.000 | 375.000 |
| 8 | Lukman | 24 | 30 | 15.000 | 450.000 |
| 9 | Hoddeng | 23 | 30 | 15.000 | 450.000 |
| 10 | Muh.Kadir | 20 | 25 | 15.000 | 375.000 |
| 11 | Sultan | 21 | 22 | 15.000 | 330.000 |
| 12 | Occing | 25 | 35 | 15.000 | 525.000 |
| 13 | Umar | 24 | 30 | 15.000 | 450.000 |
| 14 | Mustafa | 25 | 35 | 15.000 | 525.000 |
| 15 | Hermansyah | 18 | 24 | 15.000 | 360.000 |
| 16 | Rusman | 20 | 25 | 15.000 | 375.000 |
| 17 | Kadir | 24 | 30 | 15.000 | 450.000 |
| 18 | Rahman | 16 | 21 | 15.000 | 315.000 |
| 19 | Ambo | 24 | 30 | 15.000 | 450.000 |
| 20 | Zulkarnain | 16 | 21 | 15.000 | 315.000 |
| 21 | Abd. Haris | 25 | 35 | 15.000 | 525.000 |
| | Jumlah | 440 | 571 | 315.000 | 8.565.000 |
| | Rata-rata/Orang | 20 | 27 | 15.000 | 407.857 |

Lampiran 16. Jumlah Pohon Produksi dan Penerimaan Panen Ke 2 Responden
 Petani Buah Naga di Desa Sukamaju Kecamatan Tellulimpoe
 Kabupaten Sinjai

| No | Nama Responden | Jumlah Pohon | Produksi Buah Naga (Kg) | Harga (Rp/Kg) | Penerimaan (Rp) |
|----|-----------------|--------------|-------------------------|---------------|-----------------|
| 1 | Akbar | 22 | 29 | 15.000 | 435.000 |
| 2 | Munir | 15 | 21 | 15.000 | 315.000 |
| 3 | Mustamin | 25 | 36 | 15.000 | 540.000 |
| 4 | Risal | 21 | 28 | 15.000 | 420.000 |
| 5 | Nasrullah | 16 | 22 | 15.000 | 330.000 |
| 6 | Bangong | 17 | 22 | 15.000 | 330.000 |
| 7 | Sudirman | 20 | 25 | 15.000 | 375.000 |
| 8 | Lukman | 24 | 30 | 15.000 | 450.000 |
| 9 | Hoddeng | 23 | 31 | 15.000 | 465.000 |
| 10 | Muh.Kadir | 20 | 25 | 15.000 | 375.000 |
| 11 | Sultan | 21 | 22 | 15.000 | 330.000 |
| 12 | Occing | 25 | 35 | 15.000 | 525.000 |
| 13 | Umar | 24 | 30 | 15.000 | 450.000 |
| 14 | Mustafa | 25 | 35 | 15.000 | 525.000 |
| 15 | Hermansyah | 18 | 24 | 15.000 | 360.000 |
| 16 | Rusman | 20 | 26 | 15.000 | 390.000 |
| 17 | Kadir | 24 | 30 | 15.000 | 450.000 |
| 18 | Rahman | 16 | 21 | 15.000 | 315.000 |
| 19 | Ambo | 24 | 30 | 15.000 | 450.000 |
| 20 | Zulkarnain | 16 | 21 | 15.000 | 315.000 |
| 21 | Abd. Haris | 25 | 35 | 15.000 | 525.000 |
| | Jumlah | 440 | 578 | 315.000 | 8.670.000 |
| | Rata-rata/Orang | 20 | 27 | 15.000 | 412.857 |

Lampiran 17. Jumlah Pohon dan Penerimaan Panen Ke 1 dan 2 Responden
 Petani Buah Naga di Desa Sukamaju Kecamatan Tellulimpoe
 Kabupaten Sinjai

| No | Nama Responden | Jumlah Pohon | Penerimaan Panen 1 (Rp) | Penerimaan Panen 2 (Rp) | Total Penerimaan (Rp) |
|----|-----------------|--------------|-------------------------|-------------------------|-----------------------|
| 1 | Akbar | 22 | 420.000 | 435.000 | 855.000 |
| 2 | Munir | 15 | 300.000 | 315.000 | 615.000 |
| 3 | Mustamin | 25 | 525.000 | 540.000 | 1.065.000 |
| 4 | Risal | 21 | 405.000 | 420.000 | 825.000 |
| 5 | Nasrullah | 16 | 315.000 | 330.000 | 645.000 |
| 6 | Bangong | 17 | 330.000 | 330.000 | 660.000 |
| 7 | Sudirman | 20 | 375.000 | 375.000 | 750.000 |
| 8 | Lukman | 24 | 450.000 | 450.000 | 900.000 |
| 9 | Hoddeng | 23 | 450.000 | 465.000 | 915.000 |
| 10 | Muh.Kadir | 20 | 375.000 | 375.000 | 750.000 |
| 11 | Sultan | 21 | 330.000 | 330.000 | 660.000 |
| 12 | Occing | 25 | 525.000 | 525.000 | 1.050.000 |
| 13 | Umar | 24 | 450.000 | 450.000 | 900.000 |
| 14 | Mustafa | 25 | 525.000 | 525.000 | 1.050.000 |
| 15 | Hermansyah | 18 | 360.000 | 360.000 | 720.000 |
| 16 | Rusman | 20 | 375.000 | 390.000 | 765.000 |
| 17 | Kadir | 24 | 450.000 | 450.000 | 900.000 |
| 18 | Rahman | 16 | 315.000 | 315.000 | 630.000 |
| 19 | Ambo | 24 | 450.000 | 450.000 | 900.000 |
| 20 | Zulkarnain | 16 | 315.000 | 315.000 | 630.000 |
| 21 | Abd. Haris | 25 | 525.000 | 525.000 | 1.050.000 |
| | Jumlah | 440 | 8.565.000 | 8.670.000 | 17.235.000 |
| | Rata-rata/Orang | 20 | 407.857 | 412.857 | 820.714 |

Lampiran 18. Jumlah Pohon dan Pendapatan Responden Petani Buah Naga di Desa Sukamaju Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai

| No | Nama Responden | Jumlah Pohon | Penerimaan (Rp) | BiayaTotal (Rp) | Pendapatan (Rp) |
|----|-----------------|--------------|-----------------|-----------------|-----------------|
| 1 | Akbar | 22 | 855.000 | 100.200 | 754.800 |
| 2 | Munir | 15 | 615.000 | 85.550 | 529.450 |
| 3 | Mustamin | 25 | 1.065.000 | 187.933 | 877.067 |
| 4 | Risal | 21 | 825.000 | 93.333 | 731.667 |
| 5 | Nasrullah | 16 | 645.000 | 113.166 | 531.834 |
| 6 | Bangong | 17 | 660.000 | 99.500 | 560.500 |
| 7 | Sudirman | 20 | 750.000 | 115.000 | 635.000 |
| 8 | Lukman | 24 | 900.000 | 145.933 | 754.067 |
| 9 | Hoddeng | 23 | 915.000 | 107.600 | 807.400 |
| 10 | Muh.Kadir | 20 | 750.000 | 124.500 | 625.500 |
| 11 | Sultan | 21 | 660.000 | 90.600 | 569.400 |
| 12 | Occing | 25 | 1.050.000 | 103.100 | 946.900 |
| 13 | Umar | 24 | 900.000 | 118.100 | 781.900 |
| 14 | Mustafa | 25 | 1.050.000 | 109.600 | 940.400 |
| 15 | Hermansyah | 18 | 720.000 | 121.500 | 598.500 |
| 16 | Rusman | 20 | 765.000 | 95.000 | 670.000 |
| 17 | Kadir | 24 | 900.000 | 100.600 | 799.400 |
| 18 | Rahman | 16 | 630.000 | 102.166 | 527.834 |
| 19 | Ambo | 24 | 900.000 | 101.266 | 798.734 |
| 20 | Zulkarnain | 16 | 630.000 | 84.500 | 545.500 |
| 21 | Abd. Haris | 25 | 1.050.000 | 169.600 | 880.400 |
| | Jumlah | 440 | 17.235.000 | 2.368.647 | 14.893.253 |
| | Rata-rata/Orang | 20 | 820.714 | 112.792 | 709.202 |

Lampiran 19. Dokumentasi Penelitian



1. Tanaman buah naga yang ditanam dipekarangan



2.proses wawancara dengan petani buah naga

RIWAYAT HIDUP



MARYANA ULFA MARYANA ULFA, Dilahirkan di Sinjai pada tanggal 18 Agustus 1995. Anak kedua dari lima bersaudara pasangan dari Muh. Amir dan Arni. Penulis menyelesaikan pendidikan disekolah Dasar di SD 128 Bontokunyi lulus tahun 2007. Pada tahun itu juga penulis melanjutkan pendidikan di SMPN Negeri 5 Sinjai Selatan lulus tahun 2010, kemudian melanjutkan sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Tellulimpoe lulus tahun 2013. Pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi swasta, tepatnya di Universitas Muhammadiyah Makassar (Unismuh) Fakultas Pertanian pada Program Studi Agribisnis.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR FAKULTAS PERTANIAN

Jl. Sultan Alauddin Makassar No. 259 Makassar, Telp (0411) 866772, 881593, Fax 0411 865 588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor :76A...../FP/A.6-II/X/39/2017
Lamp : 1 (Satu) Proposal Penelitian
Hal : Pengantar Penelitian

Kepada Yth:
Ketua LP3M UNISMUH Makassar
Di-
Makassar

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sehubungan rencana pelaksanaan Penelitian mahasiswa Fakultas Pertanian UNISMUH Makassar, maka kami mohon Bapak untuk memberikan surat Pengantar Izin Penelitian Kepada mahasiswa dibawah ini,

Nama : Maryana Ulfa
Stambuk : 10596 01426 13
Jurusan : Agribisnis
Waktu Pelaksanaan : Bulan Oktober-Desember 2017
Judul : Usahatani Buah Naga dengan Pemanfaatan lahan Pekarangan di Desa Sukamaju Kec. Tellulimpoe Kab. sinjai

Atas perhatian dan kerjasamanya kami haturkan jazakumullah khairan katsira.

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Makassar, 27 Oktober 2017 M
07 Syafar 1438 H



Dekan
H. E. Muhammad, S.Pi., M.P
NBM : 853 947



1 2 0 1 7 1 9 1 4 2 1 5 9 3 7

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 15766/S.01P/P2T/11/2017
Lampiran :
Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Bupati Sinjai

di-

Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 2426/Izn-5/C.4-VIII/X/37/2017 tanggal 01 November 2017 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **MARYANA ULFA**
Nomor Pokok : 10596 01426 13
Program Studi : Agribisnis
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

**" USAHATANI BUAH NAGA DENGAN PEMANFAATAN LAHAN PEKARANGAN DI DESA SUKAMAJU
KEC.TELLULIMPOE KAB. SINJAI "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **03 November 2017 s/d 02 Januari 2018**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 02 November 2017

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

A. M. YAMIN, SE., MS.

Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar
2. Peninggal.



PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jln. Persatuan Raya Nomor 116 Telp./Fax. (0482) 22450 Kab. Sinjai 92611 Propinsi Sulawesi Selatan

Sinjai, 07 November 2017

Nomor : 3767/21/08/DPM-PTSP/XI/2017
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PENELITIAN**

Yth. Kepala Desa Suka Maju
Kec. Tellulimpoe Kab. Sinjai

Di
Tempat

Berdasarkan Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov. Sulawesi Selatan, Nomor: 15766/S.01P/P2T/11/2017, Tanggal 02 November 2017 Perihal Izin Penelitian. Bahwa Mahasiswi/Peneliti yang tersebut di bawah :

Nama : **MARYANA ULFA**
Tempat/Tanggal Lahir : Sinjai, 18 Agustus 1995
Nama Lembaga/Perguruan tinggi : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Nim : 10596 01426 13
Program Studi : Agribisnis
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswi (S1)
Alamat : Dusun Bonto Kunyi Desa Era Baru Kec. Tellulimpoe
Kab. Sinjai

Bermaksud akan Mengadakan Penelitian di Daerah/Instansi Saudara Dalam Rangka Penyusunan Skripsi/Tesis/Disertasi Dengan Judul: **USAHA TANI BUAH NAGA DENGAN PEMANFAATAN LAHAN PEKARANGAN DI DESA SUKA MAJU KECAMATAN TELLULIMPOE KABUPATEN SINJAI .**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **03 November s/d 02 Januari 2018**
Pengikut : -

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan yang bersangkutan harus melaporkan diri kepada instansi tersebut di atas;
2. Kegiatan tidak boleh menyimpang dari masalah yang telah diizinkan semata-mata kepentingan pengumpulan data;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) berkas copy hasil **Laporan** kepada instansi tersebut di atas; dan
5. Menyerahkan 1 (satu) berkas copy hasil **Laporan** kepada Bupati Sinjai Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sinjai.

Demikian izin penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n. **BUPATI SINJAI**
KEPALA DINAS,

ANDI ADEHA SYAMSURI, AP, S.IP, M.Si.

Pangkat : Pembina Utama Muda
Nip : 19750105 199311 1 001